

Peran maternal dan opresi tubuh perempuan dalam puisi Ballade Vom paragraphen 218-1929 karya Bertolt Brecht: pendekatan kritik sastra feminis = Maternal role and the oppression of female body in Bertolt Brecht's poem Ballade Vom paragraphen 218-1929 feminist literary criticism

Annisa Rahmawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20460358&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini mengacu pada suatu permasalahan pokok, yaitu isu-isu perempuan yang ditampilkan dalam puisi Ballade vom Paragraphen 218 karya pengarang laki-laki, Bertolt Brecht. Isu-isu perempuan yang diangkat terutama berkaitan dengan tuntutan peran maternal dan opresi tubuh perempuan yang membatasi kebebasan hak perempuan. Dalam penelitian ini, digunakan teori Kritik Sastra Feminis KSF , teori Sexual Politics Kate Millet serta pandangan Michel Foucault terhadap politik tubuh perempuan terkait kekuasaan. Tuntutan peran maternal dan opresi tubuh perempuan tergambar melalui dialog antar tokoh dalam puisi Ballade vom Paragraphen 218, selain itu tergambar pula nada kritik dan efek persuasif dalam puisi ini setelah menganalisis unsur-unsur intrinsik dan hakikat puisi Ballade vom Paragraphen 218. Kata kunci: Bertolt Brecht, Ballade vom Paragraphen 218, feminisme, peran maternal, opresi tubuh perempuan, peran seksual.

<hr />Abstract

In the poem Ballade vom Paragraphen 218 by a German poet, Bertolt Brecht, several issues of women implicitly presented .The women 39 s issues that are presented mainly relate to the demands of maternal role and oppression of female body that limit women 39 s rights and freedom. To analyse the women issues in this poem, the author uses the theory of Feminist Literary Criticism, Kate Millet 39 s Sexual Politics Theory and Michel Foucault 39 s view of women 39 s body politics that related to power. The demands of maternal role and oppression of female body are implied through the dialogues between characters in Ballade vom Paragraphen 218. Besides the critical tone and persuasive effects also found in this poem after analyzing intrinsic elements of Ballade vom Paragraphen 218 poem.